

**KADERISASI UKM GEMALAWA  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTA  
DALAM PERSPEKTIF TASAWUF**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**MUHAMMAD KHAERUL GUNAWAN**  
**NIM. 3317016**

**PROGAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURROHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KADERISASI UKM GEMALAWA  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTA  
DALAM PERSPEKTIF TASAWUF**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**MUHAMMAD KHAERUL GUNAWAN**  
**NIM. 3317016**

**PROGAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURROHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khaerul Gunawan  
NIM : 3317016  
Progam Studi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kaderisasi UKM GEMALAWA Dalam Membentuk Karakter Anggota dalam Perspektif Tasawuf”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2023



10  
METERAI  
TEMPEL  
54111AKX761911523

**Muhammad Khaerul Gunawan**  
NIM. 3317016

## NOTA PEMBIMBING

**Dr, Tri Astutik Haryati, M.Ag**  
**Desa Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.

Muhammad Khaerul Gunawan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Progam Studi Tasawuf dan Psikoterapi  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Khaerul Gunawan

NIM : 3317016

Judul : **KADERISASI UKM GEMALAWA UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER ANGGOTA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 November 2023

Pembimbing,



**Dr, Tri Astutik Haryati, M.Ag**  
**NIP. 199106262019031010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHAERUL GUNAWAN**

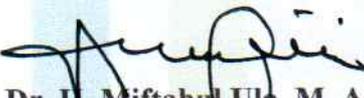
NIM : **3317016**

Judul Skripsi : **KADERISASI UKM GEMALAWA UNTUK  
MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTA DALAM  
PERSPEKTIF TASAWUF**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag**  
NIP. 197409182005011004

**Penguji II**

  
**Nadhifatuz Zulfa, M. Pd**  
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag**

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di

			dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة      ditulis      *mar'atun jami>lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fa>timah*

## 4. Syaddad (*tasdid*, *geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis        *rabbana*

البر            ditulis        *al-birr*

#### 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syaMISyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس        ditulis        *asy-syamsu*

الرجل        ditulis        *ar-rajulu*

السيدة        ditulis        *as-sayyidahl*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis        *al-qamaru*

البيدع        ditulis        *al-badi>'*

الجلال        ditulis        *al-jala>l*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Bismullah Alhamdulillah. Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu kami sampaikan kepada suri tauladan, baginda tercinta Muhammad sebagai Nabi dan Rosul terakhir yang kami imani.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Meski demikian, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Kami dengan tulus mengabdikan persembahan ini untuk semua individu yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, serta untuk mereka yang memahami pentingnya pembentukan karakter dalam organisasi UKM GEMALAWA dari perspektif tasawuf kontemporer. Persembahan ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Manis dan ibu Waidah. Yang senantiasa menyayangi, sabar, yang tak henti-hentinya memberiku semangat, memberiku motivasi, membimbing dan do'a mereka selalu menyertai setiap langkahku. Tak lupa juga adik tercinta Andini Sherara Lutfia.
2. Anggota UKM GEMALAWA. Terimakasih kepada Ketua Umum dan

seluruh anggota UKM GEMALAWA yang telah berbagi pengalaman dan pemikiran mereka dalam wawancara dan diskusi, serta yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Kontribusi kalian sangat berarti.

3. Almameter saya Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Gusdur Pekalongan.
4. Dosen wali sekaligus dosen pembimbing penelitian yang luar biasa, ibu Dr, Tri Astutik, M.Ag. kami mengucapkan terimakasih kepada beliau yang telah memberikan arahan, dukungan, dan wawasan berharga sepanjang penelitian ini.
5. Segenap keluarga besarku yang telah memberi kata-kata motivasi.
6. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam selesainya penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak yang disebutkan di atas. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik dalam UKM GEMALAWA dan sejalan dengan nilai-nilai tasawuf yang mendalam.

Terimakasih atas dedikasi dan kerjakeras semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.

## **MOTTO**

Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa sesungguhnya dengan mengingat Allah hati

akan selalu tenang

(Q.S Ar-Ra'd. 28)



## ABSTRAK

### **Muhammad Khaerul Gunawan. Kaderisasi UKM GEMALAWA Untuk Membentuk Karakter Anggota dalam Perspektif Tasawuf.**

Penelitian ini mengkaji tentang kaderisasi UKM GEMALAWA untuk membentuk karakter anggota dalam perspektif tasawuf. Fokus utama penelitian ini adalah pada empat dimensi karakter yaitu tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan komitmen. Data-data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan anggota muda UKM GEMALAWA yang mengikuti proses kaderisasi, observasi, dan analisis dokumen internal organisasi.

Sistem kaderisasi dalam UKM GEMALAWA dikemas dalam sebuah kurikulum pendidikan. Ada enam tahapan kurikulum pendidikan yang harus dilalui oleh anggota muda untuk menjadi anggota tetap dan melanjutkan kepengurusan ukm gemalawa. Tahapan kurikulum pendidikan ini harus dilalui anggota muda dalam kurun waktu paling lama dua tahun. Tahap-tahap tersebut meliputi Pra-PAB, PAB, pengembaraan, Pendidikan Lanjutan (dikjut), spesialisasi, dan pelantikan.

Proses kaderisasi dalam UKM GEMALAWA memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tasawuf, dan mempengaruhi pembentukan karakter anggota Muda UKM GEMALAWA dalam hal tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan komitmen. Dalam konteks urban sufisme, pandangan terhadap tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan komitmen dapat diartikan sebagai bagian integral dari perjalanan spiritual yang dapat diterapkani UKM GEMALAWA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kaderisasi dalam UKM GEMALAWA mempengaruhi pembentukan karakter anggotanya. Perspektif tasawuf kontemporer diintegrasikan dalam proses kaderisasi untuk memperkuat karakter anggota muda UKM GEMALAWA.

Dengan integrasi nilai-nilai tasawuf anggota muda UKM GEMALAWA mampu mengembangkan tanggung jawab yang tulus, disiplin yang kuat, kepedulian terhadap sesama, dan komitmen terhadap organisasi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh proses kaderisasi dalam perspektif tasawuf kontemporer terhadap pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA yang memiliki implikasi positif terhadap pengembangan karakter dan kepedulian terhadap alam.

**Kata kunci: kaderisasi, karakter, tasawuf**

## ABSTRACT

**Muhammad Khaerul Gunawan. Muhammad Khaerul Gunawan. Kaderisasi UKM GEMALAWA Untuk Membentuk Karakter Anggota dalam Perspektif Tasawuf.**

This study explores the process of cadreship within the UKM GEMALAWA, focusing on the formation of members' characters from the perspective of Sufism. The four central dimensions of character under scrutiny are responsibility, discipline, compassion, and commitment. Data collection methods involve interviews with young GEMALAWA members undergoing the cadreship process, observations, and the analysis of internal organizational documents.

The cadreship system in GEMALAWA is structured as an educational curriculum with six stages that members must go through. These stages include Pre-Initiation (Pra-PAB), Initiation (PAB), exploration, Advanced Education (Dikjut), specialization, and inauguration, with a maximum duration of two years.

This cadreship process is closely related to the values and principles of Sufism, influencing the formation of young members' characters in terms of responsibility, discipline, compassion, and commitment. In the context of urban Sufism, perspectives on these four dimensions are interpreted as integral parts of a spiritual journey applicable within GEMALAWA.

The research findings indicate that the cadreship process has an impact on shaping the characters of its members. Contemporary Sufi perspectives are integrated into the cadreship process to strengthen the characters of young GEMALAWA members. The integration of Sufi values enables young members to develop sincere responsibility, strong discipline, compassion for others, and commitment to the organization. This research provides a deeper understanding of the influence of the cadreship process from the perspective of contemporary Sufism on the formation of characters in young GEMALAWA members, with positive implications for character development and environmental awareness.

**Keywords : Character, Contemporary Sufism.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gusdur Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Beserta Jajaranya.
3. Ibu cintami Farmawati, M. Psi., Selaku Ketua Program Tasawuf dan Psikoterapi UIN Gusdur Pekalongan. Beserta Jajaranya.
4. Ibu Dr. Tri Astutuik M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sodara syahda dan seluruh pengurus UKM GEMALAWA yang telah memberi izin saya untuk meneliti KADERISASI UKM GEMALAWA dalam menyelesaikan skripsi ini, saya banyak-banyak berterimakasih sekali.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dab Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pckalongan beserta staf.

7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, Do'a dan bimbingan kepada saya.

Dengan rendah hati saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan dan pengetahuan yang saya peroleh saat ini. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik serta saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Pekalongan, 3 November 2023

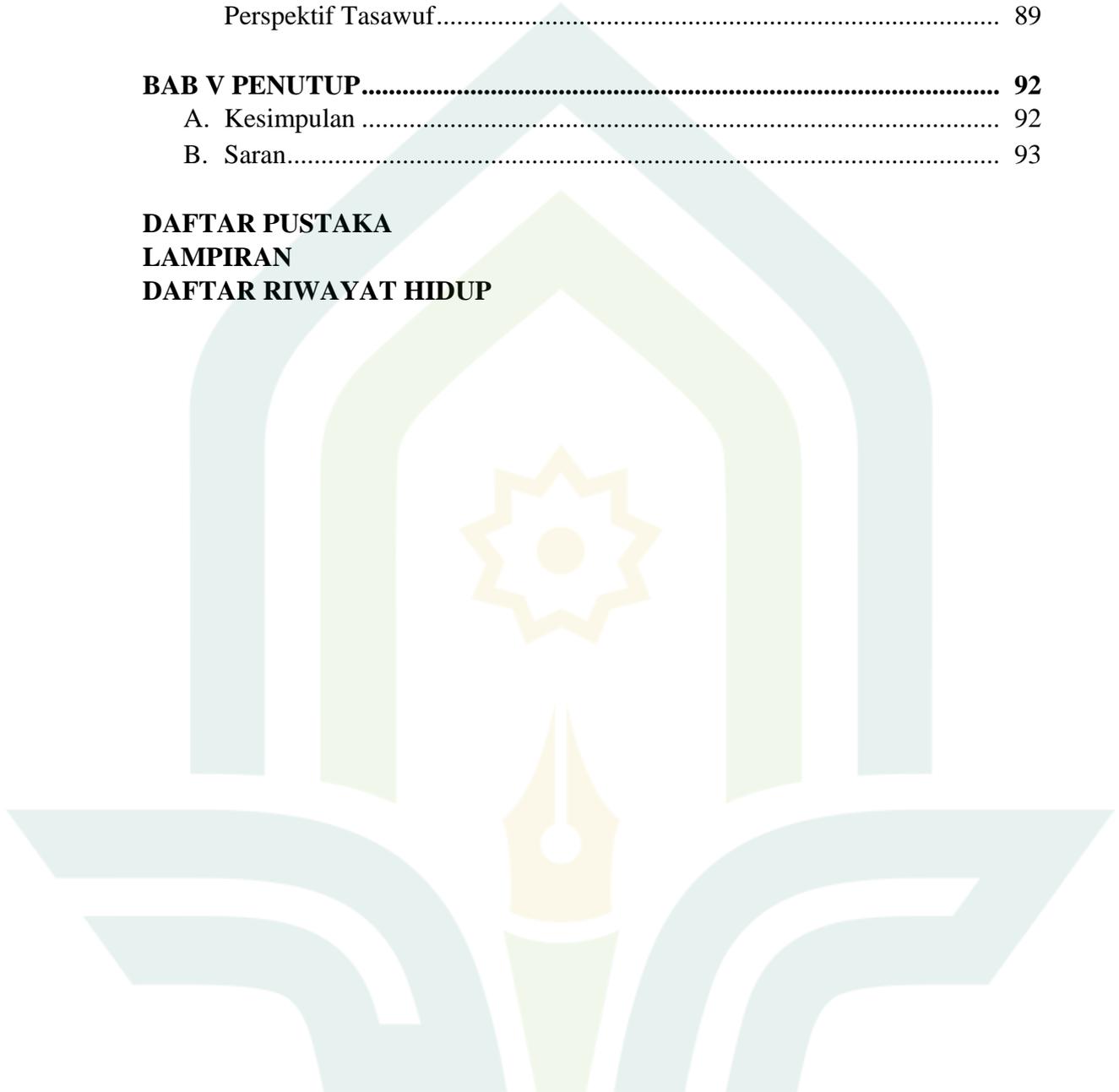
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Berpikir.....	17
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF TASAWUF.....</b>	<b>25</b>
A. Karakter.....	25
B. Persamaan Karakter, Mental, dan Akhlak.....	38
C. Pembentukan Karakter .....	40
D. Tasawuf.....	54
E. Urban Sufisme.....	62
<b>BAB III KADERISASI UKM GEMALAWA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTA .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum UKM Gemalawa.....	65
B. Kaderisasi UKM Gemalawa .....	73
C. Karakter Anggota UKM Gemalawa.....	84

<b>BAB IV KADERISASI UKM GEMALAWA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF.....</b>	<b>87</b>
A. Kaderisasi UKM Gemalawa untuk Membentuk Karakter .....	87
B. Pembentukan Karakter UKM Gemalawa melalui Kaderisasi dalam Perspektif Tasawuf.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pendiri UKM Gemalawa.....	69
-------------------------------------	----



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Logo UKM Gemalawa .....65



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tasawuf dan psikoterapi, meskipun berasal dari konteks dan tradisi yang berbeda, memiliki persamaan dalam penekanan mereka pada pemahaman diri, pertumbuhan pribadi, dan transformasi. Sementara tasawuf menawarkan kerangka spiritual yang terkait dengan tradisi Islam, psikoterapi menyajikan pendekatan yang lebih universal dan ilmiah terhadap aspek-aspek psikologis manusia. Beberapa individu memilih untuk menggabungkan elemen-elemen dari kedua pendekatan ini, melihatnya sebagai komplementer dalam perjalanan mereka menuju kesejahteraan holistik. Integrasi ini dapat memberikan perspektif yang kaya dan mendalam mengenai pemahaman diri dan pertumbuhan pribadi. Hal tersebut dapat diterapkan dalam UKM GEMALAWA untuk membentuk karakter anggotanya.

UKM GEMALAWA merupakan sebuah organisasi yang berada di dalam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrohman Wahid (UIN Gusdur) yang bergerak dibidang kepencaantamaan. Organisasi ini terdiri dari anggota mahasiswa yang memiliki tujuan yang sama yakni melestarikan lingkungan dan berjiwa petualang. Untuk bergabung dalam organisasi ini dibutuhkan mental yang kuat, karena secara umum kegiatannya berkaitan dengan alam bebas.

Kaderisasi dalam UKM GEMALAWA sendiri memiliki beberapa tahapan yang harus dilewati anggota muda sebelum mereka dilantik menjadi

anggota tetap. Adapun rangkaian tahapan kaderisasinya yaitu Pra PAB, PAB (Penerimaan Anggota Baru), pengembaraan, DIKJUT (Pendidikan Lanjutan), spesialisasi dan pelantikan. Dalam penelitian ini kita akan mengetahui bagaimana taawuf kontemporer memandang pembentukan mental anggota muda UKM GEMALAWA melalui proses kaderisasinya.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi pentingnya pembentukan karakter pada anggota UKM GEMALAWA adalah keberlangsungan lingkungan hidup.<sup>1</sup> UKM GEMALAWA sebagai organisasi yang peduli terhadap alam dan lingkungan memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Pembentukan karakter yang kuat pada anggota UKM GEMALAWA menjadi faktor kunci dalam memastikan komitmen dan kepedulian mereka terhadap pelestarian alam. Karakter yang baik, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian, akan mendorong anggota UKM GEMALAWA untuk bertindak secara proaktif dalam melingungi dan mempromosikan kesadaran lingkungan.

Selain itu penanaman nilai-nilai yang positif juga menjadi hal yang penting dalam pembentukan karakter anggota UKM GEMALAWA. Melalui pembentukan karakter, UKM GEMALAWA dapat menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai positif pada anggotanya. Misalnya nilai-nilai seperti keberanian, rasa ingin tahu, rasa hormat dan empati dapat diperkuat melalui kegiatan-kegiatan UKM GEMALAWA. Nilai-nilai ini akan menjadi landasan

---

<sup>1</sup> Fathurrah, 'Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), p. 92.

bagi anggota UKM GEMALAWA untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, sadar akan lingkungan, dan peduli terhadap kepentingan bersama.

Kepemimpinan dan pengembangan diri juga menjadi poin yang tidak kalah penting dalam pembentukan karakter UKM GEMALAWA. UKM GEMALAWA sering memberikan peluang bagi anggotanya untuk mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan pribadi. Pembentukan karakter yang kuat akan membantu anggota UKM GEMALAWA dalam mengembangkan kualitas kepemimpinan yang efektif, seperti kemampuan berkomunikasi, mengambil inisiatif, mengatasi konflik, dan menginspirasi orang lain. Karakter yang baik juga mendorong pengembangan diri secara pribadi, seperti rasa percaya diri, ketahanan mental, dan kemampuan menghadapi tantangan.

Secara keseluruhan, pembentukan karakter adalah proses penting dalam pengembangan diri individu, yang melibatkan berbagai faktor dan pendekatan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk mencapai kebahagiaan, keseimbangan, dan kesempurnaan dalam hidup. Tujuan itu pula yang diinginkan oleh ukm UKM GEMALAWA terhadap anggotanya. Untuk memahami hal tersebut terlebih dahulu perlu di ketahui bagaimana UKM GEMALAWA membentuk mental anggotanya melalui kurikulum kaderisasi yang diterapkan pada UKM GEMALAWA.

Pembentukan karakter merupakan sebuah proses dimana individu mengembangkan pemahaman, sikap, dan pola pikir yang kuat untuk membentuk kepribadian dan persepsi mereka. Pembentukan karakter

dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor, termasuk lingkungan, sosial, pendidikan, pengalaman pribadi, dan pemahaman filosofis atau spiritual.<sup>2</sup>

Dengan memahami pentingnya pembentukan karakter pada UKM GEMALAWA, organisasi ini dapat memastikan anggotanya memiliki landasan yang kokoh untuk menjadi pemimpin masa depan yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Sedangkan dalam perspektif tasawuf kontemporer melibatkan pengembangan kesadaran spiritual dan transformasi diri melalui praktik-praktik spiritual dan pembelajaran dari guru-guru yang terpercaya. Praktik-praktik tersebut meliputi meditasi, dzikir, tafakur atau refleksi, dan penelusuran jalan menuju Tuhan.<sup>3</sup>

Dalam perspektif tasawuf, pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA dapat memiliki latar belakang yang mencakup dimensi spiritual dan etika. Sebagaimana tasawuf yang merupakan tradisi dalam Islam yang mengajarkan pengembangan spiritualitas dan hubungan pribadi dengan Tuhan.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui pembentukan karakter Anggota Muda UKM GEMALAWA melalui kegiatan kaderisasi dalam organisasi tersebut

---

<sup>2</sup> Smith J, 'Psychological Foundation of Mental Formation', *Journal of Behavioral Science*, 25.2 (2010), 60 (p. 55).

<sup>3</sup> Khan M, 'Pembentukan Karakter Dalam Tasawuf Kontemporer', *Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 12.2 (2015), 78 (pp. 78–92).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kaderisasi membentuk karakter anggota muda UKM GEMALAWA?
2. Bagaimana sudut pandang tasawuf mengenai proses kaderisasi dalam membentuk karakter Anggota Muda UKM GEMALAWA ?

Dengan merumuskan pertanyaan tersebut, peneliti akan menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai proses pembentukan karakter anggota mudaUKM GEMALAWA dan peran yang dimainkan oleh organisasi tersebut. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, serta menganalisis pengalaman, persepsi, manfaat, dan tantangan yang dihadapi oleh anggota muda UKM GEMALAWA dalam konteks ini.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA melalui kaderisasi.
2. Untuk mengetahui sudut pandang Tasawuf mengenai proses pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA melalui kaderisasi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

##### 1. Manfaat bagi penulis

- a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA dalam perspektif tasawuf kontemporer.
- b. Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kondisi jiwa dan karakter yang sehat.

##### 2. Manfaat bagi universitas

- a. Menyumbangkan pengetahuan dan referensi mengenai pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA dalam perspektif tasawuf kontemporer.
- b. Memberikan kontribusi dalam khasanah keilmuan tentang pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA melalui tahapan kaderisasi dalam perspektif tasawuf kontemporer sebagai referensi penelitian selanjutnya.

##### 3. Manfaat bagi khalayak umum

- a. Menambah wawasan pembaca mengenai kesehatan mental dan metode pembentukan mental
- b. Meningkatkan daya tarik untuk memperluas pemahaman mengenai pembentukan karakter individu

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai segala hal yang berhubungan dengan mental dan karakter. Khususnya proses pembentukan mental dalam UKM GEMALAWA dalam perspektif tasawuf kontemporer.
- b. Penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai pentingnya pengembangan karakter.

### **2. Praktis**

Penelitian ini berguna untuk melengkapi kajian keilmuan tasawuf dan psikoterapi mengenai pembentukan karakter anggota muda UKM GEMALAWA melalui kaderisasi dalam perspektif tasawuf.

## **F. Kajian Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Pembentukan Karakter**

Karakter mengacu pada kualitas dan sifat-sifat yang membentuk identitas, perilaku, dan moral seseorang. Hal ini melibatkan kombinasi nilai-nilai, sikap, keyakinan, dan tindakan yang membentuk pola perilaku individu dalam berbagai situasi. Karakter dapat dilihat sebagai inti atau esensi dari seseorang yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.

Deskripsi tentang mental atau karakter berfokus pada identifikasi dan penajaman karakteristik, sifat, sikap, dan kemampuan individu yang membentuk pola pikir, perilaku, dan interaksi mereka dengan dunia di sekitar mereka. Hal ini dapat membantu dalam memahami dan menganalisis pola perilaku, kepribadian, dan tindakan seseorang dalam berbagai konteks kehidupan.

Pembentukan karakter adalah proses di mana individu mengembangkan sifat-sifat, nilai-nilai, dan perilaku yang membentuk kepribadian mereka. Karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk lingkungan, pengalaman hidup, nilai-nilai keluarga, pendidikan, dan pengaruh sosial.

Di dalam buku klasik yang berjudul *The 7 Habits of Highly Effective People* yang ditulis oleh Stephen R. Covey, telah diuraikan setiap kebiasaan dengan penjelasan yang detail beserta contoh-contoh praktis serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengadopsi kebiasaan-kebiasaan tersebut. Berikut adalah tujuh kebiasaan yang dijelaskan dalam buku tersebut.<sup>4</sup>

#### 1) *Be Proactive*

Kebiasaan ini menekankan pentingnya mengambil tanggung jawab penuh atas hidup. Bersikap proaktif berarti

---

<sup>4</sup> Covey, *The 7 Habits Of Highly Effective People*, Simon & Schuster (salt lake city, 1989), pp. 3–8.

memiliki kekuatan untuk memilih respon terhadap setiap situasi dan tidak terjebak dalam reaksi yang hanya dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi eksternal.

2) *Begin with the end in mind*

Kebiasaan ini mengajarkan untuk pentingnya memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dalam hidup. Dengan memulai dengan akhir dalam pikiran, maka dapat mengarahkan tindakan dan keputusan sesuai dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

3) *Put first things first*

Kebiasaan ini menyoroti pentingnya menentukan prioritas yang tepat dalam hidup kita. Fokus pada tugas-tugas yang memiliki nilai yang lebih tinggi dan mendukung tujuan jangka panjang kita. Ini melibatkan pengelolaan waktu dengan efektif dan menghindari gangguan yang tidak penting.

4) *Think win win*

Kebiasaan ini mengajarkan pentingnya mencari solusi yang menguntungkan semua pihak dalam setiap interaksi dan kolaborasi. Dalam mencapai tujuan, kita harus mencari cara untuk menciptakan kemenangan bersama dan menghindari pendekatan yang hanya berfokus pada keuntungan satu pihak saja.

5) *Seek first to understand*

Kebiasaan ini menekankan pentingnya mendengarkan dengan sepenuh hati dan berusaha memahami sudut pandang orang lain sebelum mencoba untuk dipahami oleh orang lain. Hal ini melibatkan pemberian perhatian penuh kepada orang lain dan menunjukkan empati dalam komunikasi.

6) *Synergze*

Kebiasaan ini mengajarkan pentingnya menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan dan memanfaatkan kekuatan individu untuk mencapai hasil yang lebih besar daripada yang bisa dicapai secara individual. Ini melibatkan menghargai perbedaan dan mencari cara untuk menciptakan sinergi dalam kerja tim.

7) *Sharpen the saw*

Kebiasaan ini menyoroti pentingnya merawat dan mengembangkan diri secara terus-menerus. Ini melibatkan meningkatkan keseimbangan antara aspek fisik, spiritual, mental, dan sosial dalam kehidupan kita. Dengan mengasah gergaji, kita menjadi lebih efektif dan efisien dalam segala hal yang kita lakukan

Ketujuh kebiasaan ini didesain untuk membantu seseorang mencapai kehidupan yang efektif, seimbang, dan bermkna dengan membangun karakter yang kuat.

b. Teori Pembantuan karakter

Berkaitan dengan penelitian ini Imam al-Ghozali menjelaskan pentingnya pengetahuan (*ilmun*), penghayatan (*halun*), dan tindakan nyata (*fi'lun*) dalam pembentukan karakter yang baik.<sup>5</sup> Meskipun konsep tersebut tidak digagas secara khusus dalam karya beliau.

1) *Ilmun* (pengetahuan)

Imam al-Ghozali menganggap pengetahuan sebagai langkah pertama dalam pembentukan karakter yang baik. Ini mencakup pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai etika, ajaran agama, dan prinsip-prinsip moral yang mendasari tindakan. Pengetahuan ini memberikan landasan yang kuat bagi individu untuk memahami dan mengenali perilaku yang benar dan salah, serta dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain.

2) *Halun* (Penghayatan)

Setelah mendapatkan pengetahuan, Imam al-Ghozali menekankan pentingnya penghayatan dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai moral dan etika. Penghayatan melibatkan internalisasi nilai-nilai tersebut, di mana individu merasakan dan memahami makna dan signifikasinya secara pribadi. Hal ini melibatkan refleksi mendalam. Intropeksi, dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Nurviyanti, 'Konsep Kepribadian Al-Ghozali Untuk Mencapai Hasil Konseling Yang Maksimal', *Mawazih Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 1.4, 2018, p.223.

### 3) *Fi'lun* (tindakan nyata)

Selain pengetahuan dan penghayatan, Imam al-Ghozali menekankan pentingnya tindakan nyata atau amalan yang konsisten dengan nilai-nilai yang dianut. Amalan merupakan bentuk nyata dari karakter yang baik dan mencakup perilaku dan tindakan yang mencerminkan kebijakan moral. Tindakan nyata yang dijalankan dengan konsisten dan berkelanjutan akan membentuk karakter yang kuat dan menjadikannya bagian tak terpisahkan dari diri individu.

Konsep-konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks pembentukan karakter UKM GEMALAWA melalui kaderisasi dalam perspektif tasawuf. Melalui pengetahuan yang diperoleh dari nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip moral dalam alam bebas, penghayatan dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai tersebut, serta tindakan nyata yang konsisten dalam berinteraksi dengan alam sesama, anggota muda dapat mengembangkan karakter yang kuat dan terarah dalam UKM GEMALAWA.

Dari analisis teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembentukan mental merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk identitas, kecerdasan emosional, kesejahteraan, dan spiritualitas. Oleh karena itu, individu dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan dirinya untuk mencapai pembentukan mental yang optimal.

Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan hasil dari analisis penulis mengenai proses pengkaderan yang dilakukan oleh UKM GEMALAWA dalam membentuk mental anggota muda melalui kaderisasi yang diterapkan dalam UKM GEMALAWA itu sendiri. Adapun proses kaderisasi tersebut diantaranya Pra PAB, PAB, Pengembaraan, DIKJUT, Spesialisasi dan Pelantikan.

## 2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Berikut ini adalah beberapa contoh penelitian terdahulu mengenai pembentukan karakter.

**Pertama,** Penelitian oleh Sri Wening yang berjudul Pembentukan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Nilai. Penelitian ini mengembangkan nilai-nilai kehidupan sebagai dimensi pembentukan karakter. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan memberikan pengaruh positif yang lebih signifikan pada pembentukan karakter dibandingkan dengan faktor sekolah.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian ini menggunakan siswa sekolah sebagai objek. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengambil menggunakan objek dari anggota Muda UKM GEMALAWA. Penelitian ini dilakukan di Jogjakarta, sedangkan penelitian yang akan

---

<sup>6</sup> Sri Wening, 'Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3.1 (2012), p. 65.

kami lakukan berada di kampus UIN Gusdur Pekalongan, sehingga menimbulkan keunikan tersendiri dalam penelitian yang akan kami lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pembentukan karakter.

**Kedua,** penelitian oleh Theodorus Pangalila yang berjudul *Character Formation Through Civic Education Learning Process*.<sup>7</sup> Hasil penelitian menemukan bahwa upaya penguatan karakter melalui proses pembelajaran PKn sudah berlangsung lama dan terintegrasi dalam setiap kurikulum di Indonesia. Penelitian tersebut menyoroti bahwa melalui proses pendidikan kewarganegaraan, individu dapat mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi yang efektif, dan penyelesaian konflik yang sehat, yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter mereka dalam hal kerjasama, toleransi, dan pemahaman lintas budaya.

Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama membahas tentang pembentukan karakter dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan kami lakukan terletak pada metode pembentukan karakternya. Penelitian tersebut melalui pembelajaran PKn, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan melalui kaderisasi yang diterapkan UKM GEMALAWA.

---

<sup>7</sup> Theodorus Pangalila, 'Character Formation Through Civic Education Learning Process', *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24.2 (2020), p. 87.

**Ketiga**, penelitian oleh Fadilah dan Syarifah yang berjudul Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Matematika<sup>8</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan open ended beserta tahapan pembelajarannya dapat membentuk karakter siswa seperti bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, meningkatkan rasa ingin tahu, dan demokratis.

Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama membahas tentang pembentukan karakter. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan metode pembelajaran matematika dengan objek penelitian siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan metode pembentukan karakternya melalui kaderisasi dengan objek penelitian anggota muda UKM GEMALAWA

**Ke empat**. Jurnal yang berjudul Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi Bullying yang ditulis oleh Syamrotul.<sup>9</sup> Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak dalam menyikapi bullying. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Karena orang tua adalah sosok pertama yang anak contoh setiap perilakunya. Orang tua dapat menanamkan karakter anak dengan memberikan contoh,

---

<sup>8</sup> Skripsi kebahagiaan menurut al-ghozali dan martin Seligman, (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2021), p. 145.

<sup>9</sup> Samrotul F Dkk, 'Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying', *Jurnal Tahsinia*, 3.1 (2022).

membiasakan hal-hal baik, berkomunikasi, serta melibatkan anak dalam kegiatan rumah.

Letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini terletak pada objek dan subjek penelitiannya. Subjek penelitian yang akan kami lakukan adalah pengurus dan anggota muda UKM GEMALAWA. Sedangkan objeknya adalah organisasi tersebut adalah

**Ke lima.** Jurnal yang berjudul Pembentukan Karakter Anak pada Lagu Tokecang, Jawa Barat yang ditulis oleh Shintya.<sup>10</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak pada lagu tokecang mengajarkan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia harus memiliki sikap kasih sayang dan kepedulian sosial. Kasih sayang yang dimaksud adalah reaksi emosiaonal terhadap seseorang, binatang, ataupun benda.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian kali ini terletak pada jenis penelitian dan metodenya. Penelitian tersebut merukapak jenis penelitian studi pustaka sedangkan penelitian yang akan kami lakukan adalah penelitian lapangan. Tentunya cara pengumpulan data dalam penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian yang akan kami lakukan.

---

<sup>10</sup> Shintya Putri S, 'Pembentukan Karakter Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat', *Jurnal Ilmu Budaya*, 8.1 (2020). p. 173-177.

## G. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini untuk memudahkan penulis menyelesaikan penelitian, penulis merancang desain penelitian dengan menyusun struktur kerangka konsep untuk mengintegrasikan teori, variable, dan hubungan dalam penelitian ini.



## H. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yang mencakup pengumpulan data deskriptif yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi individu. Penelitian ini dilakukan di dalam organisasi mahasiswa UKM GEMALAWA dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Anggota Muda dan Pengurus UKM GEMALAWA yang masih dan telah menjalani proses kaderisasi

### 1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman,

persepsi, dan makna yang diberikan oleh anggota muda UKM GEMALAWA terkait proses pembentukan karakter melalui kaderisasi.

Menurut Anselm Strauss, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan penjelasan mendalam tentang realitas sosial. Ia menekankan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena sosial, serta untuk mengungkap perspektif, makna, dan pengalaman individu yang terlibat dalam fenomena tersebut.<sup>11</sup>

Strauss menyoroti pentingnya memahami konteks sosial dan historis dalam penelitian kualitatif. Menurutnya, konteks memberikan pemahaman yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti dan mempengaruhi bagaimana individu memberikan makna terhadap pengalaman mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memperhatikan konteks dan menggali perspektif beragam yang ada di dalamnya.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain studi kasus di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrohman Wahid Pekalongan. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan mendalam terhadap partisipan yang terlibat dalam UKM GEMALAWA.

---

<sup>11</sup> Strauss A, *The Discovery Of Grounded Theory: Strategies For Qualitative Research*, (london and new york: Routledge Taylor & Francis Droup, 2017), p. 165..

Dalam *Buku Case Study Research And Applications: Design And Methods* karya Robert K. Yin, desain penelitian studi kasus dijelaskan dengan rinci.<sup>12</sup> Berikut adalah penjelasan mengenai desain penelitian studi kasus dalam buku tersebut

a. Pemilihan Kasus

Yin menjelaskan bahwa pemilihan kasus yang tepat merupakan langkah awal yang kritis dalam desain penelitian studi kasus. Ia menekankan pentingnya memilih kasus yang relevan, kritis, dan yang dapat memberikan wawasan yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Pemilihan kasus harus didasarkan pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti akan memilih studikasu kadersasi dalam UKM GEMALAWA.

b. Penetapan Tujuan Penelitian

Bagian ini membahas tentang pentingnya menetapkan tujuan penelitian yang jelas dalam desain penelitian studi kasus. Yin menekankan perlunya memiliki pertanyaan penelitian yang spesifik dan fokus dalam rangka mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang studi kasus yang diteliti. Tujuan penelitian harus terkait erat dengan isu-isu yang ingin diungkap dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas.

---

<sup>12</sup> Robert K., *case study research and applications design and methods*, (New York: s dage publications, 2018), p. 35.

### c. Pertimbangan Etis

Buku tersebut juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan aspek etis dalam desain penelitian studi kasus. Yin menjelaskan tentang kebutuhan untuk melindungi privasi dan kerahasiaan partisipan, mendapatkan persetujuan etis, dan memastikan penelitian tidak membahayakan subjek yang diteliti. Peneliti harus beroprasi dengan etika yang tinggi dan mempertimbangkan dampak potensial penelitian terhadap subjek yang diteliti.

### 3. Partisipan Penelitian

Narasumber akan terdiri dari mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan UKM GEMALAWA atau pengurus dan anggota muda UKM GEMALAWA.

Jumlah narasumber akan ditentukan berdasarkan kejenuhan data, dimana penelitian akan berfokus pada pemahaman yang mendalam dan kasus yang relevan. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan 7 narasumber, diantaranya 3 sebagai pengurus UKM GEMALAWA dan 4 sebagai Anggota

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara Mendalam

Penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik utama pengumpulan data. Wawancara akan digunakan untuk memperoleh perspektif, pengalaman. Dan

pemahaman paerisipan tentang pembentukan karakter melalui kaderisasi UKM GEMALAWA. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka ata melalui telepon atau video call.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam merupakan salah satu metode yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, termasuk dalam penelitian studi kasus. Dalam wawancara mendalam, peneliti melakukan interaksi langsung dengan responden untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, persepsi, dan pengetahuan yang terkait dengan fenomena yang diteliti.

b. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi partisipatif dalam kegiatan UKM GEMALAWA untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang pengalaman dan dinamika di lapangan.

5. Analisis Data

Analisis data tematik. Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis tematik. Analisis tematik melibatkan proses identifikasi tema dan plan yang muncul dari data, pengelompokan, dan penafsiran terhadap tema-tema tersebut.

Analisis data tematik dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang penting untuk mengungkap makna dan pola yang muncul

dari wawancara dengan narasumber. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data wawancara

- a. Transkripsi (mengubah percakapan dalam wawancara menjadi teks tertulis)
- b. Pemahaman konteks (familiarisasi dengan konteks penelitian dan tujuan penelitian)
- c. Pengkodean (memberi label atau kode pada segmen teks yang relevan dari wawancara)
- d. Pengembangan kategori (pengelompokan kode-kode menjadi kategori yang lebih besar)
- e. Analisis tema (pengembangan tema-tema yang muncul dari wawancara)
- f. Anotasi dan Membuat Catatan (menandai temuan dan ide-ide penting yang muncul)
- g. Triangulasi (membandingkan temuan dari beberapa wawancara)
- h. Interpretasi (memahami makna yang lebih dalam dari data yang berkaitan dengan tujuan, dan implikasi dari hasil temuan)
- i. Menyusun laporan ( penyusunan laporan yang mencakup deskripsi metodologi analisis, temuan utama, kutipan yang mendukung temuan, dan interpretasi hasil temuan)
- j. Memvalidasi temuan (menunjukkan hasil penelitian kepada narasumber atau meminta pendapat yang ahli dalam bidang tersebut).

## 6. Validitas dan Keandalan

Untuk meningkatkan validitas dan keandalan penelitian, peneliti dapat menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan dan mencocokkan temuan dari berbagai sumber data, seperti wawancara dan observasi. Validitas dan keandalan adalah dua konsep penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur kualitas dan ketepatan data dan hasil penelitian.

### I. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk mempermudah peneliti dalam meneliti dan mengkaji, maka peneliti menguraikannya dalam beberapa bab, yakni:

**Bab Pertama**, adalah bab pendahuluan. Di dalamnya membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab ke-dua**, berisi pemaparan penjelasan mengenai teori yang berkaitan dengan pembentukan karakter dengan tasawuf kontemporer sebagai sudut pandang dalam mengamati segala sesuatu.

**Bab ke-tiga**, adalah bab yang memaparkan mengenai profil UKM GEMALAWA serta kaderisasi yang dilakukan untuk membentuk karakter anggota muda.

**Bab ke-empat**, ialah bab analisis hasil penelitian. Metode yang dilakukan UKM GEMALAWA dalam proses pembentukan mental

anggota mudanya, serta bagaimana hal tersebut dalam perspektif kontemporer.

**Bab ke-lima**, ialah bab penutup. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sistem kaderisasi dalam UKM GEMALAWA dikemas dalam sebuah kurikulum pendidikan yang sudah disepakati oleh seluruh anggota UKM GEMALAWA dalam sebuah forum musyawarah anggota. Ada enam tahapan kurikulum pendidikan yang harus dilalui oleh anggota muda untuk menjadi anggota tetap dan melanjutkan kepengurusan ukm gemalawa. Tahapan kurikulum pendidikan ini harus dilalui anggota muda dalam kurun waktu paling lama dua tahun. Jika dalam kurun waktu dua tahun anggota muda belum menyelesaikan enam tahapan kurikulum pendidikan, maka statusnya sebagai anggota muda dicabut.. Tahap-tahap tersebut meliputi Pra-PAB, PAB, pengembaraan, Pendidikan Lanjutan (dikjut), spesialisasi, dan pelantikan.
2. Proses kaderisasi dalam UKM GEMALAWA memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tasawuf, dan mempengaruhi pembentukan karakter anggota Muda UKM GEMALAWA dalam hal tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan komitmen. Dalam konteks urban sufisme, pandangan terhadap tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan komitmen dapat diartikan sebagai bagian integral dari perjalanan spiritual yang dapat diterapkandi UKM GEMALAWA.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk penelitian selanjutnya**

#### **a. Studi komparatif dengan organisasi lain**

Melakukan studi komparatif antara anggota Mapala dan anggota organisasi lainnya untuk memahami bagaimana pengalaman alam, pengabdian, dan komunitas memengaruhi pembentukan karakter. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengalaman dalam organisasi yang berbeda dapat berkontribusi pada perkembangan karakter.

#### **b. Pengaruh pendekatan tasawuf lainnya**

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh pendekatan tasawuf lainnya, seperti pendekatan Jalaluddin Rumi atau Ibn Arabi, terhadap pembentukan karakter anggota organisasi mahasiswa. Hal ini akan membantu dalam memahami variasi dalam konsep tasawuf dalam konteks pengembangan karakter.

#### **c. Evaluasi program pembinaan karakter**

Studi lebih lanjut dapat berfokus pada evaluasi program pembinaan karakter yang ada di organisasi UKM GEMALAWA atau organisasi mahasiswa serupa. Ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program-program ini dalam mencapai tujuan pembentukan karakter.

## 2. Saran untuk UKM GEMALAWA

### a. Integrasi nilai tasawuf dalam program pembinaan karakter

Organisasi UKM GEMALAWA dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tasawuf yang mencakup cinta ilahi, pengabdian tulus, introspeksi diri, dan kesadaran spiritual ke dalam program pembinaan karakter mereka. Ini dapat menciptakan dasar yang lebih kuat untuk perkembangan karakter anggota.

### b. Mentor dan pendampingan

Mengembangkan program mentor dan pendampingan yang melibatkan anggota senior yang dapat membimbing anggota dalam pemahaman dan pengalaman tasawuf serta memberikan dukungan dalam pengembangan karakter.

### c. Kegiatan pendidikan spiritual dan refleksi

Mengadakan kegiatan seperti kelompok studi tasawuf, pertemuan refleksi spiritual, atau meditasi yang dapat membantu anggota merenungkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tasawuf.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Strauss, *The Discovery Of Grounded Theory: Strategies For Qualitative Research*, (London And New York: Routledge Taylor & Francis Droup, 2017)
- Ahsanulhaq, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), 21–33
- Akmal, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Fihri Ma Fihri Dan Matsnawi Karya Jalaluddin Rumi', *Jurnal Pendidikan Islam Ta'biduna*, 12.1 (2023), 4–16
- Ali, Ibnu, 'Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Tasawuf Dalam Paradigma Mistik Ibnu 'Arabi Tentang Insan Kamil', *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.1 (2017)
- Almurad, Omama M. M., '*Coherence In The Translation Of Al-Ghazālī'S Al-Munqidh Min Ad-Dalāl*' (American University Of Sharjah, 2011)
- Andi Forisma, Taufik Hidayat, 'Pembentukan Katakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Humanistik Di Era 4.0 Paradigma Abraham Maslow Dan Ki Hajar Dewantara, Raudhah', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah To Be Professionals*, 8.2 (2023)
- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J, 'Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud', *Jurnal Kependidikan*, 7.1 (2023), 25–31
- Aristoteles, *Nicomachean Ethics.*" Terjemahan Oleh Terence Irwin, 2nd Edn (Indiana: Indianapolis, 199AD)
- Bagir, Haidar, *Semesta Cinta Pengantar Kepada Pemikiran Ibn 'Arabi* (Jakarta Selatan: Pt Mizan Publika, 2015)
- Bakri, Syamsul, *Akhlaq Tasawuf* (Sukoharjo: EFUDEPRESS, 2020)
- Covey, *The 7 Habits Of Highly Effective People*, Simon & Schuster (Salt Lake City, 1989)
- Diamond, M. J, 'Carl Jung On Character: The Self-Regulation Of The Human Psyche', *The Humanistic Psychologist*, 47.3 (2019), 265
- Dirsa, A., & Kusumawati, ('). Implementasi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter', *Academy Of Education Journal*, 10.2 (2019), 159–69
- Dkk, Samrotul F, 'Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak

- Dalam Menyikapi Bullying', *Jurnal Tahsinia*, 3.1 (2022)
- Fathurrah, 'Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022)
- Fatkhuri, 'The Power Relations Between Mursyid And Murid: A Review Of The Tarekat Of Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah In The Islamic Boarding School Darul 'Ulum, Jombang', *Journal Of Islamic World And Politics*, 6.1 (2022), 129
- Franklin, B., *The Art Of Virtue: Ben Franklin's Formula For Successful Living.No Title* (Oxford: Skyhorse Publishing, 2009)
- Friedman, Lawrence J., *Erik Erikson: His Life, Work, And Significance* (Oxford: Oxford University Press, 2000)
- Gani, A., 'Pendidikan Tasawuf Dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Dan Akhlakul Karimah', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2019)
- Haifa, 'Analisis Pengembangan Karakter Tokoh Utama Dalam Anime Violet Evergarden' (Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA, 2022)
- Haq, S. Z, 'Hermeneutika Sufistik: Telaah Epistemologi Takwil Ibn 'Arabi', *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 4.1 (2019), 125
- Harding, V. W, 'Martin Luther King's Ethic Of Love And Social Transformation', *The Journal Of Religious Ethics*, 33.2 (2005), 258
- Ibda, Fatimah, 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', *Journal Of Education Science And Teacher Traning Intelektualita*, 3.1 (2015), 28–36
- Ikmal, 'Konsep Kepribadian Dalam Pemikiran Carl Gustav Jung Dan Evaluasinya Dengan Filsafat Organisme Whitehea', *Sophia Dharma*, 2.1 (2019), 24–28
- J, Smith, 'Psychological Foundation Of Mental Formation', *Journal Of Behavioral Science*, 25.2 (2010), 60
- Js., Rosmila Dwi, 'Koordinator Divisi UKM GEMALAWA', *Wawancara Pribadi*, Pekalongan.27 September (2023)
- King, R. M, 'The Poetics Of Rage: Women Poets Respond To Violence.', *African American Review*, 34.2 (2000), 253
- Lyons, L. S, 'Benjamin Franklin's Ethics: The Ends Of Humility', *Early*

*American Literature*, 47.2 (2012), 371–98

- M, Khan, 'Pembentukan Karakter Dalam Tasawuf Kontemporer', *Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 12.2 (2015), 78
- Melandri, Jepi, 'Etika Nikomachea Dalam Perspektif Aristoteles Studi Atas Etika Manusia' (Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu., 2022)
- Murphy, 'G. (1972). Review Of The Farther Reaches Of Human Nature [Review Of The Book The Farther Reaches Of Human Nature, By A. H. Maslow].', *American Journal Of Orthopsychiatry*, 42.4 (2019), 723–24
- Nurhakim, M., 'Pemikiran Pendidikan Karakter Al Ghozali, Lawrence Kohlberg Dan Thomas Lickona, Mainuddin, Tobroni', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6.2 (2019), 286–87
- Nurviyanti, 'Konsep Kepribadian Al-Ghozali Untuk Mencapai Hasil Konseling Yang Maksimal', *Mawazih Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 1, 2018
- Pangalia, Theodorus, 'Character Formation Through Civic Education Learning Process', *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24.2 (2020)
- Pratama, Iga Megananda, 'Urgensi Dan Signifikansi Mursyid Bagi Murid Dalam Tarekat A.R', *Yaqzhan*, 4.1 (2018), 73
- Restu Andrian, 'Modernisasi Tasawuf Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter', *Pendidikan Islam*, 9.1 (2019), 47
- Rizal, Derry Ahmad, 'Konsep Manusia Sempurna Menurut Friedrich Williams Nietzsche Dan Ibnu Arabi: Sebuah Analisa Komparatif', *Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 20.1 (2020)
- S., Budi, *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Marja, 2016)
- S, Shintya Putri, 'Pembentukan Karakter Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat', *Jurnal Ilmu Budaya*, 8.1 (2020)
- Sanghvi, Pia, 'Piaget's Theory Of Cognitive Development: A Review', *Indiana Journal Of Mental Health*, 7.2 (2020), 90–96
- Seligman, Christopher Peterson Dan Martin E. P., *Character Strengths And Virtues: A Handbook And Classification* (Oxford: Oxford University Press, 2004)

- Senland, Elizabeth C. Vozzola And Amie K., *Moral Development: Theory And Applications*, 2nd Edn (New York: Third Avenue, 2022)
- Shah, Idries, *The Sufis* (London: The Idries Shah Foundation, 201AD)
- Sinnott-Armstrong, Walter, *Moral Psychology: The Evolution Of Morality: Adaptations And Innateness* (London: The Mit Press, 2008)
- Sofyan, 'Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Tasawuf Modern Hamka Dan Transformative Kontemporer', *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11.2 (2019), 399–400
- Solahudin, Jihad, 'Kebahagiaan Menurut Al-Ghozali Dan Martin Seligman' (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)
- Syaefudin, Arif, 'Lembaga Jaringan Komunikasi UKM GEMALAWA', *Wawancara Pribadi*, Pekalongan.25 September (2023)
- Syahda, 'Ketua Umum UKM GEMALAWA', *Wawancara Pribadi*, Pekalongan.18 Septeber (2023)
- Tohidi, Abi Iman, 'Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad', *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2.1 (2017), 20–23
- Wening, Sri, 'Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3.1 (2012)
- Widlöcher, D. J, 'Sigmund Freud's View Of Character: A Bridge Between Personality Psychology And Psychotherapy', *Journal Of Personality*, 73.5 (2005), 1323–52
- Wong, P. T., 'Viktor Frankl's Meaning-Seeking Model And Positive Psychology.', *Springer.*, 1.2 (2016), 161–75
- Yuliana, Asnah, '*Teori Abraham Maslow Dalam Analisa Kebutuhan Pemustaka*' (IAIN Ponorogo, 2018)

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Muhammad Khaerul Gunawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 31 Juli 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kauman Kecamatan Comal  
Kabupaten Pemalang  
Riwayat Pendidikan  
Tahun 2007-2013 : SD Muhammadiyah 01 Comal  
Tahun 2013-2015 : SMP Muhammadiyah 7 Semarang  
Tahun 2015-2017 : SMA Muhammadiyah 01 Semarang  
Tahun 2017-2023 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Manis  
Pekerjaan : Wirausaha  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Waidah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kauman Kecamatan Comal  
Kabupaten Pemalang

Demikian riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2023

Penulis